

# Husnul Amaliyah

*by* Husnul Amaliyah

---

**Submission date:** 30-Jul-2024 08:15AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2424606041

**File name:** Jurnal\_Husnul\_Amaliyah\_Umsida.docx (179.01K)

**Word count:** 4100

**Character count:** 27304



## The Role Of Teacher In Improving The Quality Of Learning In The Merdeka Curriculum in Madrasah Ibtidaiyah

### Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Di Madrasah Ibtidaiyah

Husnul Amaliyah<sup>1)</sup>, Moch. Bahak Udin By Arifin <sup>\*2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

\*Email Penulis Korespondensi: [Bahak.udin@umsida.ac.id](mailto:Bahak.udin@umsida.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *Merdeka learning is a new policy that has been designed by the government and implemented in Indonesia to improve quality aspects in education so as to produce superior students. This study aims to determine how the role of teachers in improving the quality of learning in the Merdeka curriculum and to determine the impact of teachers in improving the quality of learning in the Merdeka curriculum on students in Madrasah Ibtidaiyah. This research uses descriptive qualitative methods. The data collection techniques in this study used interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that the teacher's role in improving the quality of learning in the independent curriculum at MI Ma'arif Pagerwojo is with an independent curriculum strategy. This can be seen from what the teacher does, namely being a good facilitator for students by giving freedom to develop their interests and talents to become active and creative students.*

**Keywords** – Teacher's Role; Quality of Learning; Merdeka Curriculum

**Abstrak.** *Merdeka belajar merupakan kebijakan baru yang telah dirancang oleh pemerintah dan diterapkan di Indonesia untuk meningkatkan aspek kualitas dalam Pendidikan sehingga menghasilkan peserta didik yang unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka dan mengetahui dampak guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka terhadap peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum mandiri di MI Ma'arif Pagerwojo adalah dengan strategi kurikulum mandiri. Hal ini terlihat dari apa yang dilakukan guru yaitu menjadi fasilitator yang baik bagi siswa dengan memberikan kebebasan mengembangkan minat dan bakatnya hingga menjadi siswa yang aktif dan kreatif.*

**Kata Kunci** – Peran Guru; Kualitas Pembelajaran; Kurikulum Merdeka

## I. PENDAHULUAN

Merdeka belajar merupakan kebijakan baru yang telah dirancang oleh pemerintah dan diterapkan di Indonesia untuk meningkatkan aspek kualitas dalam Pendidikan sehingga menghasilkan peserta didik yang unggul (Iqbal et al. 2023). Dalam Upaya untuk terus meningkatkan kualitas Pendidikan Indonesia, pemerintah melakukan penerapan reformasi kurikulum, yang salah satunya ialah membentuk kurikulum Merdeka (Nisak et al. 2024). Pada dasarnya kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau acuan. Kurikulum disusun, disiapkan, dan dikembangkan sebagai kepentingan Pendidikan (Gulo 2018). Adanya kurikulum Merdeka, guru memiliki kekuasaan dalam memilih perangkat ajar sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar minat dan bakat peserta didik. Kurikulum Merdeka ini menggunakan basis projek yang tujuannya untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Projek yang dikembangkan menggunakan tema yang sudah ditetapkan pemerintah yang diarahkan untuk mencapai pembelajaran tertentu sehingga tidak terikat pada konten pembelajaran. Suharsono dan mardikanto berpendapat bahwa "kurikulum mandiri merupakan solusi yang baik dengan memiliki potensial untuk mengembangkan Pendidikan di Indonesia, yang dirancang untuk memfasilitasi terciptanya lingkungan belajar yang berpusat pada peserta didik, agar responsive terhadap kebutuhan dan karakteristik peserta didik di lingkungan daerahnya masing-masing (Daga 2021).

Pemerintah memperkenalkan konsep Merdeka belajar di Indonesia pada tahun 2019 dan menerapkannya di tahun 2022. Yaitu kebebasan sepenuhnya diberikan kepada peserta didik dengan dapat memilih cara belajar yang sesuai dengan keinginannya yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Dengan memilih minat dan bakatnya sendiri, peserta didik akan dapat lebih inovatif, kreatif, fokus, dan aktif dalam pembelajaran (Arviansyah and Shagena 2022).

<sup>1</sup> Copyright © 2018 Author [s]. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

Menurut Ida Bagus Nyoman “ Belajar mandiri bukan berarti memberikan kebebasan sepenuhnya kepada peserta didik, melainkan guru dituntut untuk dapat membimbing dan bertanggung jawab terhadap peserta didiknya. Guru juga diwajibkan untuk memiliki kualifikasi agar dapat mengembangkan minat dan bakat peserta didik dengan baik. Didalam kurikulum Merdeka, guru mendapatkan kesempatan untuk dapat mendalami materi terlebih dahulu agar tidak tergesa-gesa dalam mengajarkan dan juga agar peserta didik dapat memahami konsep dalam pembelajaran” (Ida Bagus Nyoman Mantra<sup>1</sup>), I Gde Putu Agus Pramerta<sup>2</sup>) and Kadek Rahayu Puspawati<sup>4</sup>) 2016).

Peran guru terhadap kurikulum Merdeka di sekolah tentunya memiliki berbagai tantangan, yang salah satunya dengan ketidak siapan mindset para guru terhadap perubahan kurikulum. Karena dulunya menggunakan kurikulum 2013 sekarang berubah menggunakan kurikulum Merdeka (Arviansyah and Shagena 2022). Minimnya pengalaman mengajar juga sangat berpengaruh pada pembelajaran siswa, dengan lemahnya penguasaan teknologi informasi (Nuzulia 2023). Di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pagerwojo, para guru masih belum begitu memahami tentang konsep dari kurikulum Merdeka, dimana para guru masih menggunakan metode ceramah dan masih terpaku pada buku paket. Tetapi didalam pengajarannya, guru di Madrasah Ibtidaiyah Pagerwojo sudah menggunakan media pembelajaran berupa PPT ataupun menampilkan video di dalam kelas. Dengan adanya kebijakan-kebijakan baru, guru mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum merdeka dikarenakan minimnya pembekalan yang diterima oleh guru, sehingga dapat berakibat terhadap keberhasilan dalam kurikulum Merdeka guna meningkatkan capaian pembelajaran peserta didik (Ana, Safrizal, and Sunarti 2023). Didalam penerapan kurikulum Merdeka tentunya juga terdapat banyak tuntutan yang harus diemban oleh guru khususnya para guru dituntut agar dapat membiasakan diri dalam perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Yang harus diketahui, inovasi dan improvisasi dalam kegiatan pembelajaran guru tentunya akan berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat direncanakan bagi kementerian Pendidikan budaya dan riset dapat tercapai (Arviansyah and Shagena 2022). Terdapat perbedaan antara kurikulum 2013 dan juga kurikulum Merdeka. Yang perbedaannya terdapat pada amanat dalam pendekatannya. Di kurikulum 2013 menggunakan pendekatan sains atau pendekatan saintifik. Sedangkan di kurikulum Merdeka menggunakan pendekatan yang berbasis proyek (Rahmatika, Muriani, and Setiawati 2022).

Dengan adanya peran guru yang memiliki inovasi tentang pembelajaran untuk dapat menjawab kebutuhan peserta didik dan menciptakan iklim dengan pembelajaran yang memerdekakan. Didalam penerapan Merdeka belajar, guru dapat menguatkan beberapa peran guru dengan membantu peserta didik dalam pembelajaran tertentu. Dengan guru diharuskan untuk memiliki strategi, model, keterampilan, media yang terbaru akan sangat membantu dalam pembelajaran. Didalam kurikulum Merdeka guru juga diharuskan untuk menguasai teknologi pembelajaran untuk menunjang kegiatan Pendidikan. Guru juga memiliki peran banyak dalam pembelajaran yaitu dapat mendesain pembelajaran dalam melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran agar dapat membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan (Iqbal et al. 2023). “ Guru memiliki peran baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam implementasinya, yaitu guru dapat kolaboratif dan juga berkontribusi secara efektif dengan pengembangan kurikulum untuk mengatur <sup>3</sup> n menyusun materi buku teks, dan konten pembelajaran” (Terhadap and Merdeka n.d.). Guru juga memiliki peran sebagai evaluator untuk penilaian hasil belajar peserta didik yang dalam perkembangan kurikulum Merdeka guru harus memiliki kualitas-kualitas seperti perencana, perancang, manager, evaluator.

Dengan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, kualitas dan mutu Pendidikan tentunya mengalami peningkatan yang bersikap dinamis dan berkelanjutan kedepan. Dengan adanya perkembangan yang baik didalam penerapan kurikulum Merdeka tentunya akan merubah secara alami dalam kehidupan baik dibidang ekonomi, industry, sosial, politik, dan juga tentunya ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dengan adanya perkembangan ini harus didasari oleh sumber daya manusia yang berkualitas dengan adanya peran dari Pendidikan ialah bentuk dari proses saran untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Arviansyah and Shagena 2022). Terdapat pendapat lain yaitu “ didasari oleh human capital yang mengatakan bahwa dalam usaha peningkatan kompetensi pada manusia dapat memberikan dampak terhadap kehidupan” (Indriyanto 2012). Didalam Pendidikan juga terdapat efektifitas peran guru dalam kurikulum merdeka dengan guru yaitu terdapat factor keberhasilan dalam mencapai hasil ataupun tujuan yang sudah di tetapkan (Wicaksana and Rachman 2018). Dengan adanya penelitian tentang peran guru dalam memaksimalkan semangat belajar peserta didik pada implementasi sprogram kurikulum Merdeka yaitu dapat memotivasi peran penting dalam proses pembelajaran, baik untuk guru maupun peserta didik (Widiyaningsih and Narimo 2023).

Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran maupun mengembangkan kurikulum Merdeka, Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia yang tentunya dapat merubah bangsa sehingga berkemajuan guna untuk meningkatkan potensi peserta didik. Terdapat penguat tentang Pendidikan di Undang Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang system Pendidikan nasional “dimana guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah” (Moleong 2016).

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui <sup>2</sup> bagaimana peran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka. Bagaimana dampak peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

<sup>1</sup> Copyright © 2018 Author [s]. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

pada kurikulum merdeka terhadap peserta didik di MI .Sehingga guru memahami dalam pembelajaran di kurikulum Merdeka.

## II. METODE

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif . Metode kualitatif adalah Teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Yang pada hakikatnya penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis yang digunakan untuk menemukan teori dilapangan bukan untuk menguji teori atau hipotesis (Moleong 2016).

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pembelajaran kurikulum Merdeka di MI Ma'arif Pagerwojo. Subjek yang digunakan oleh penelitian ini yaitu guru dan peserta didik kelas 4.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilaksanakan dengan guru dan siswa. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan cara terstruktur sehingga bisa membantu peneliti dalam menciptakan tujuan dari penelitiannya.

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung serta mencatat peristiwa dan kejadian selama proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur. "Observasi terstruktur adalah observasi yang sudah dirancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan, dan dimana tempatnya" (Wicaksana and Rachman 2018).

Dokumentasi yaitu suatu cara untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk foto kegiatan, hasil belajar dan modul ajar.

Analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Pada analisis tersebut, data dimaknai secara deskriptif dan dituangkan secara naratif. Dari data yang sudah terkumpul dan telah disusun kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni mengemukakan gambaran terhadap data yang didapatkan selama pengumpulan data. Hal-hal yang perlu di deskripsikan yakni data mengenai modul ajar, hasil belajar dan evaluasinya. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan model Miles and Huberman (1992,-16-21) yaitu: (1) reduksi data yaitu proses mengubah data rekaman ke dalam pola, focus, kategori, atau berbagai pokok permasalahan tertentu setelah data terkumpul, data yang terkumpul dan sudah terekam dalam berbagai catatan saat berada di lapangan tersebut kemudian dirangkum dan diseleksi, (2) penyajian data adalah menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas, melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan , tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah untuk dipahami, (3) verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Kurikulum Merdeka

##### 1) Data hasil Wawancara

Tabel 1. Data hasil wawancara

No	Pertanyaan wawancara	Deskripsi wawancara
1.	Apakah sekolah bapak/ibu sudah menentukan sumber belajar atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diberikan? Jelaskan	Iya, masing-masing guru sudah menentukan sumber belajar atau media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diberikan guna menunjang kelancaran belajar di sekolah.
2.	Bagaimana peran guru/ibu dalam meningkatkan pembelajaran pada kurikulum Merdeka?	Membantu siswa dalam belajar secara mandiri contohnya pada P5
3.	Bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam kurikulum Merdeka?	Menggunakan teknologi dan beberapa aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran
4.	Apakah kurikulum Merdeka sudah diterapkan didalam pembelajaran tersebut?	Iya, mulai tahun ajaran 2023 sampai 2024
5.	Menurut bapak/ibu apa keunggulan kurikulum Merdeka bagi peserta didik dan peserta didik?	Peserta didik; lebih mengenal pribadi peserta didik melalui assesmen diagnostic. Pendidik; menambah cara berpikir kritis

No	Pertanyaan wawancara	Deskripsi wawancara
6.	Apakah bapak/ibu guru kalian sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik di kelas?	Sudah, dengan menggunakan LKS dan buku ajar
7.	Apakah dengan kurikulum Merdeka ini kalian dapat mengembangkan minat dan bakat kalian?	Iya, karena melatih kita agar bisa belajar lebih mandiri
8.	Apakah kalian dalam pembelajaran selalu aktif dalam bertanya dan menjawab?	Iya, karena kalau ada yang tidak paham kita akan bertanya
9.	Apakah menyenangkan jika pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah saja?	Tidak, karena membosankan
10.	Apakah kalian senang jika guru memberikan tugas diskusi?	Iya, karena bisa belajar bersama teman dan saling membantu

Peneliti telah melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik kelas 4 di sekolah MI Ma'arif Pagerwojo terkait pembelajaran kurikulum merdeka, berikut hasil rangkuman peta konsep tentang peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran kurikulum merdeka:

- Guru sudah menentukan strategi pembelajaran dengan menggunakan LKS dan buku ajar
- Dalam meningkatkan peran guru pada kurikulum merdeka, guru membantu siswa dalam belajar mandiri dan juga mengajarkan P5
- Guru dalam pembelajaran di kelas menggunakan metode ceramah, diskusi, belajar mandiri, dan penugasan mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara di sekolah MI Ma'arif Pagerwojo menggunakan media LKS dan buku ajar. Buku ajar ialah buku ajar yang mampu meningkatkan dan menumbuhkan proses pengalaman belajar siswa yang baik yang harus disusun secara sistematis dan mempunyai pengetahuan berjenjang mulai dari dapat menumbuhkan semangat belajar siswa, dapat menjawab kesulitan yang dialami dan dapat memberikan rangkuman dan evaluasi (Muthmainnah and Budiyo 2022). Guru juga menggunakan metode ceramah diskusi, belajar mandiri dan tugas mandiri. Pendidik juga mengatakan bahwa terdapat peran guru dalam meningkatkan pembelajaran pada kurikulum merdeka ialah dengan membantu peserta didik dalam belajar secara mandiri dalam menerapkan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila).



Gambar 1. Pembelajaran di Kelas



Gambar 2. Visi, Misi, dan Tujuan Mi Ma'arif Pagerwojo

## 2) Data Hasil Observasi

Tabel 2. Data hasil observasi

No.	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru sudah menggunakan strategi dalam pembelajaran kurikulum merdeka?	√	
2.	Apakah guru sudah menerapkan P5 pada pembelajaran kurikulum merdeka di kelas?	√	

3.	Apakah guru sudah dapat mengembangkan dan melaksanakan kurikulum merdeka dengan baik?	√
4.	Apakah dengan motivasi guru peserta didik menjadi lebih aktif dan kreatif?	√
5.	Apakah kegiatan pembelajaran guru dapat mendorong siswa untuk mengadakan kegiatan belajar sendiri, seperti diskusi atau eksperimen?	√

Berdasarkan hasil observasi terkait pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka dapat disimpulkan bahwa wali kelas IV di sekolah MI Ma'arif Pagerwojo sudah menerapkan strategi pembelajaran kurikulum merdeka. Yaitu dalam pembelajaran sudah menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan menerapkan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Tetapi untuk sarana prasarana masih kurang memadai (Setiyaningsih and Wiryanto 2022).

## 2. Dampak Peran Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah

### 1) Data Hasil Wawancara

Table 3. Data hasil wawancara

No	Pertanyaan wawancara	Deskripsi wawancara
1.	Bagaimana kemampuan bapak/ibu dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran?	Dalam memanfaatkan teknologi, pendidik dapat menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan LKPD
2.	Bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam kurikulum merdeka?	Menggunakan teknologi dan beberapa aplikasi yang dapat mendukung pembelajaran
3.	Menurut bapak/ibu apa saja yang menjadi potensi tantangan guru dalam mempelajari kurikulum merdeka?	Sarana yang kurang memadai dan pendidik yang kurang aktif
4.	Menurut bapak/ibu adakah masalah atau kendala sering terjadi dalam pelaksanaan kurikulum?	Pembuatan assesmen yang berbeda untuk setiap peserta didik
5.	Menurut bapak/ibu apa yang membedakan kurikulum merdeka belajar dengan kurikulum yang sebelumnya?	Administrasi pembelajaran dimana modul ajar dapat dibuat oleh pendidik
6.	Apakah dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diberi kebebasan untuk bertanya?	Iya, jika ada yang tidak dipahami peserta didik diberi kebebasan untuk bertanya
7.	Apakah peserta didik merasa nyaman dan senang ketika belajar di kelas?	Iya karena pendidik sering memberikan motivasi kepada Peserta didik
8.	Apakah peserta didik merasa senang jika pembelajaran dikelas sering melakukan praktek?	Senang, karena dapat mengasah keterampilan, pengetahuan dan sikap peserta didik.
9.	Apakah peserta didik sering merasa kesulitan dalam kegiatan pembelajaran dikelas?	Tidak karena jika merasa kesulitan pendidik membantu peserta didik agar
10.	Apakah peserta didik merasa senang jika guru memberikan tugas diskusi? Mengapa?	Senang karena saling membantu dan belajar bersama

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru dan peserta didik yaitu dampak <sup>2</sup> peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Yang awalnya guru kurang mengerti menjadi melek teknologi disebabkan kurikulum Merdeka, dengan mengertinya teknologi dapat menjadikan guru yang aktif dan kreatif.

## 2) Data Hasil Observasi

Table 4. Data Hasil Observasi

No.	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Apakah guru sudah berperan sebagai fasilitator dan memiliki kompetensi profesional dan kompetensi personal?	√	
2.	Apakah guru dapat menciptakan karakter pelajar Pancasila dalam penerapan kurikulum Merdeka?	√	
3.	Apakah peserta didik dapat belajar dengan Bahagia Ketika di kelas?	√	
4.	Apakah peserta didik diberikan kebebasan dan mengembangkan potensi diri dalam pembelajaran dikelas?	√	
5.	Apakah Ketika guru menggunakan metode tanya jawab atau diskusi, peserta didik seluruhnya aktif ikut serta?	√	

Berdasarkan hasil observasi terkait dampak peran guru pada kurikulum merdeka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dampak peran guru dapat mengubah segalanya. Yaitu dengan menjadi fasilitator bagi peserta didik dan juga peserta didik dapat mengembangkan potensi diri dalam pembelajaran dikelas (Ningrum and Suryani 2022).

## B. Pembahasan

Peneliti akan membahas temuan lapangan pada penelitian ini. Peneliti melakukan penelitian di MI Ma'arif Pagerwojo dan mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sebelumnya, Kurikulum Merdeka diterapkan bertahap di MI Ma'arif Pagerwojo yang awalnya hanya diterapkan di kelas satu dan dua, tetapi sekarang sudah diterapkan di semua kelas, dari kelas satu sampai enam.

Peneliti melakukan penelitian pada guru kelas empat C untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kurikulum merdeka melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka

Secara umum peran guru ialah mendidik, Dimana mendidik ialah rangkaian proses mengajar dengan memberikan dorongan, memuji, memberi hadiah, membentuk contoh dan juga membiasakan (Anggraini et al. 2022). Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum Merdeka, guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif dan melaksanakan pembelajaran yang mengutamakan pengelolaan pengetahuan, sikap, dan kompetensi siswa (Pipo and Gembong 2023).

Guru harus mampu mengembangkan dirinya sendiri untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan sangat pesat. Sebagai seorang pendidik juga tentunya harus dapat menerima perubahan yang baru dengan bisa membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk siap dalam menghadapi berbagai karakteristik kehidupan yang berbeda, khususnya dalam menghadapi era industry yaitu dengan mengubah pola pikirnya (Rahmadhani, Widya, and Setiawati 2022).

Guru kelas IV di MI Ma'arif Pagerwojo sudah menjadi fasilitator yang baik bagi peserta didik yaitu dengan memberikan motivasi, dengan mengajar menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi dan penugasan mandiri dan juga menerapkan Profil Pelajar Pancasila. Menurut Ernawati & Rahmawati (2022)

<sup>1</sup> Copyright © 2018 Author [s]. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.

“ Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menghasilkan peserta didik dengan profil (kompetensi) yang diinginkan oleh system pendidikan dengan memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan identitas nasional, ideologi, dan cita-cita. Sedangkan faktor eksternalnya ialah Pancasila, Dimana Pancasila adalah kehidupan dan tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia di abad 21 di masa revolusi 4.0”. Sebagai seorang yang teladan disekolah, tentunya guru dapat memahami psikologi siswa dan mengetahui tentang metode strategi pembelajaran. Guru juga berperan sebagai avaluator untuk penilaian hasil belajar siswa dan pembembangan minat dan bakat peserta didik dalam bentuk apapun(Sahrandi and Bahri 2023).

## 2. Dampak peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka

Setelah kurikulum Merdeka diterapkan di sekolah MI Maarif Pagerwojo guru dituntut untuk bisa menggunakan beberapa aplikasi agar tercapainya hasil belajar maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran(Basu 2004). Guru juga memiliki peran penting yaitu mendesain pembelajaran dengan strategi implementasi yang relevan guna untuk memfasilitasi siswa mencapai kemampuan dan keterampilan terhadap literasi-litarasi yang baru yaitu dengan literasi data, tekhnologi, dan peradaban(Sahrandi and Bahri 2023). Dengan guru dapat mendesain dan mengelola pembelajaran yang sebaik mungkin sebagai akibatnya ialah siswa dapat termotivasi untuk belajar dan berkreasi sesuai dengan kemampuannya. Dengan mendapat motivasi dari dalam diri peserta didik memampukan dirinya untuk meningkatkan prestasi akademiknya secara mandiri(Rahmadhani et al. 2022).

Guru dikelas IV MI Ma'arif Pagerwojo sudah membuat modul ajar yang sesuai dengan format kurikulum Merdeka. Yaitu dengan berusaha memahami modul ajar dan bagaimana cara membuat modul ajar yang baik sehingga dibantu belajar dengan menggunakan internet. Guru di sekolah MI Maarif Pagerwojo sering membuat LKPD dengan menggunakan aplikasi canva sehingga menjadi lebih menarik dan peserta didik menjadi lebih focus dalam pembelajaran.

## VII. KESIMPULAN

Pada bab terakhir, penulis akan menyampaikan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dengan berpedoman pada fokus penelitian yaitu:

2 Peran guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka di MI Ma'arif Pagerwojo sudah menerapkan panduan dan strategi kurikulum merdeka yaitu dengan guru sudah menjadi pendamping atau fasilitator yang baik bagi peserta didik dan menerapkan pembiasaan peserta didik agar berfikir secara kritis. Guru juga memberikan kebebasan bertanya ataupun mengulang kembali pelajaran jika terdapat salah satu peserta didik yang kurang mengerti.

Dampak peran guru dalam meningkatkan kualitas kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka di MI Ma'arif pagerwojo bahwa guru harus mengerti atau melek akan teknologi dengan mengikuti perkembangan zaman yang tiap tahunnya terdapat perubahan. Dampak kurikulum merdeka juga mengharuskan guru untuk menguasai semua media pembelajaran seperti penggunaan media video, media peraga, media pembelajaran interaktif ataupun media internet dengan menarik dan sekreatif mungkin agar dapat membantu guru dalam menjalankan pengajaran didalam kelas dan memudahkan siswa agar lebih cepat faham dengan materi yang telah diajarkan.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum yang terdahulu, hal ini juga dibuktikan oleh hasil observasi yang menunjukkan bahwa peserta didik dengan kurikulum merdeka lebih cenderung aktif, kreatif, dan kritis. Guru juga harus didorong agar dapat memanfaatkan media ajar dengan cara yang baik agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan meningkatkan kapasitas berpikir kritis bagi peserta didik(Putri et al. n.d.).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmatnya dan atas izinnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik karena ada beberapa pihak yang turut serta membantu pada penelitian ini, oleh karena itu penulis mengucapkan limpah kasih setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini yang sudah membantu dan mensupport penuh agar terselesaikan penelitian ini.

## REFERENSI

- [1] Ana, Ana Nurul Falah, Safrizal, and Sunarti. 2023. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka." *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 4(2):96-110. doi: 10.19105/mubtadi.v4i2.8043.



- [2] Anggraini, Divana Leli, Marsela Yulianti, Siti Nurfaizah, and Anjani Putri Belawati Pandiangan. 2022. "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial (JIPSI)* 1(3):290–98. doi: 10.58540/jipsi.v1i3.53.
- [3] Arviansyah, Muhammad Reza, and Ageng Shagena. 2022. "Efektivitas Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Lentera* 17(1):40–50.
- [4] Basu, S. 2004. "Tidak Ada Analisis Struktur Kovarian Terhadap Indikator Terkait Kesehatan Pada Lansia Yang Tinggal Di Rumah Dengan Fokus Pada Rasa Subjektif Terhadap Kesehatan." *Atmospheric Environment* 38(5):3395–3404.
- [5] Daga, Agustinus Tanggu. 2021. "Makna Merdeka Belajar Dan Penguatan Peran Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7(3):1075–90. doi: 10.31949/educatio.v7i3.1279.
- [6] Gulo, Manase. 2018. *Seksualitas Dalam Pernikahan Menurut 1 Korintus 7:1-5*. Vol. 4.
- [7] Ida Bagus Nyoman Mantra1), I Gde Putu Agus Pramerta2), Anak Agung Putu Arsana3), and Ida Ayu Made Wedasuwari5) Kadek Rahayu Puspawati4). 2016. "Persepsi Guru Terhadap Pentingnya Pelatihan Pengembangan Dan Pelaksanaan Kurikulum Merdeka." <https://medium.com/> 3(5):6313–18.
- [8] Indriyanto, Bambang. 2012. "Pengembangan Kurikulum Sebagai Intervensi Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan (Curriculum Development As a Means for the Improvement of Education Quality)." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 18(2):440–53.
- [9] Iqbal, Muhammad, Arya Winanda, Dwika Hanum Sagala, Dwika Hanum Sagala, Utia Rahmadani Ar Hasibuan, and Wirahayu. 2023. "Peran Guru Dalam Kebijakan Merdeka Belajar Dan Implementasinya Terhadap Proses Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Pancur Batu." *Journal on Education* 05(03):9299–9305.
- [10] Moleong. 2016. "Pembiasaan Nilai-Nilai Nasionalisme Di SD Negeri Minomartani I Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi DIY." 37.
- [11] Muthmainnah, Fitri, and Budiyo Budiyo. 2022. "Analysis of Learning Outcomes Module Material for Madrasah Ibtidaiyah Teachers of Teacher Professional Education in Position." *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 6(2):49–57. doi: 10.21070/madrosatuna.v6i2.1570.
- [12] Ningrum, Ayu Reza, and Yani Suryani. 2022. "Peran Guru Penggerak Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 6(2):219. doi: 10.29240/jpd.v6i2.5432.
- [13] Nisak, Nur Maslikhatun, Dian Ismi, Fitriyah Anggraini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Article Info, and Article History. 2024. "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Muhammadiyah 1 Candi." 7:1410–14.
- [14] Nuzulia, Nuril. 2023. "Improving Student Understanding Through the Development of Teaching Curriculum Textbooks for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Learning Curriculum." *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School* 7(1):18–28. doi: 10.21070/madro.
- [15] Pipo, Brilian Habib, and Sardulo Gembong. 2023. "Penerapan Pembelajaran Di Luar Kelas Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Mata Pelajaran IPA Dengan Materi Siklus Air Tanah Di Kelas V SDN Jomblang Tahun Pelajaran 2023 / 2024." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4(2):935–44.
- [16] Putri, Fadilla, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Berpikir Kritis, and Media Pembelajaran. n.d. "MEDIA FAUNA KRITIS MADRASAH IBTIDAIYAH ELSE (Elementary School Education." 8(2):253–60.
- [17] Rahmadhani, Putri, Dina Widya, and Merika Setiawati. 2022. "Dampak Transisi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1(4):41–49. doi: 10.57218/jupeis.vol1.iss4.321.
- [18] Rahmatika, Desi, Muriani Muriani, and Merika Setiawati. 2022. "Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 9 Kubung." *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1(4):115–21. doi: 10.57218/jupeis.vol1.iss4.333.
- [19] Sahrandi, and Sai ful Bahri. 2023. "Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosia* 10(1):100–108.
- [20] Setyaningsih, Suci, and Wiryanto Wiryanto. 2022. "Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8(4):3041–52. doi: 10.58258/jime.v8i4.4095.
- [21] Terhadap, Kontemporer, and Kurikulum Merdeka. n.d. "PERAN GURU TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KONTEMPORER TERHADAP KURIKULUM MERDEKA Muriani 1 ; Desi Rahmatika 2 ; Dewi Fitri Yeni 3 ; Merika Setiawati 4." 351–61.
- [22] Wicaksana, Arif, and Tahar Rachman. 2018. "Efektivitas Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3(1):10–27.
- [23] Widiyaningsih, Putri, and Sabar Narimo. 2023. "Peran Guru Dalam Memaksimalkan Semangat Belajar Peserta Didik Pada Implementasi Program Kurikulum Merdeka Di SMK Negeri 1 Boyolali." 6:6325–32.

# Husnul Amaliyah

## ORIGINALITY REPORT

<b>15%</b>	<b>15%</b>	<b>14%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>11%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.iain-palangkaraya.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>ejournal.stkipbbm.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude bibliography  On

Exclude matches  < 2%